

## **Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages***

Effect of Liquidity and Profitability on Share Prices in Food and Beverages Manufacturing Companies

<sup>1</sup>Yudha Andhika Wira B, <sup>2</sup> Diamonalisa Sofianty, <sup>3</sup> Edi Sukarmanto

<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>Andhikayudha20@yahoo.com, <sup>2</sup>

**Abstact.** This study aims to determine the magnitude of influence liquidity and profitability to stock prices. This study uses a sample of 10 companies Manufacturing Eating and Drinking. The type of data used is secondary data, that is by taking data every financial company. hypothesis testing dilakukan using simple regression test using SPSS software. 17 results of research shows that the influence of liquidity and profitability affect the stock price. Suggestions for researchers then use different companies such as private companies in the field of services, mines and etc. so that the results obtained will vary, and not fixated on the two variables that exist in this study but can add other factors that may affect the price Good stock.

**Keywords:** Liquidity, Profitability, and Stock Price

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu dengan cara mengambil data setiap keuangan perusahaan. pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pengujian regresi sederhana dengan menggunakan software SPSS. 17 hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Saran untuk peneliti selanjutnya menggunakan perusahaan yang berbeda seperti perusahaan-perusahaan swasta dibidang jasa, tambang dan dll sehingga hasil yang di dapatkan akan bervariasi, dan tidak terpaku pada dua variable yang ada dalam penelitian ini namun dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi Harga Saham yang baik

**Kata Kunci :** Likuiditas, Profitabilitas, dan Harga Saham

### **A. Pendahuluan**

Pada awalnya perusahaan yang berdiri memiliki tujuan yang jelas. Dan ada beberapa hal yang menunjukkan adanya tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mendapatkan keuntungan (laba) maksimal. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva. Tujuan yang kedua yaitu adalah ingin meningkatkan keuntungan pemilik perusahaan atau para pemilik saham.

Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya tidak banyak berbeda, dari tujuan ketiga tersebut masing-masing bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan yang meraka dirikan. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Harjito dan Martono, 2011). Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Harga saham juga dapat menjadi suatu patokan di mana suatu perusahaan

mencapai suatu prestasi yang di inginkan, dengan tingginya suatu pencapaian perusahaan tersebut maka akan banyak *investor* yang akan tertarik. Hasil prestasi perusahaan yang baik akan dapat dilihat di laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). Laporan keuangan juga sangat berguna sekali untuk para *investor*, Di mana laporan keuangan menjadi salah satu pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi suatu perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2009: 24). likuiditas adalah Rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Harahap, Sofyan Syafri, 2007:301). Apa bila suatu perusahaan memiliki likuiditas yang lancar, maka tingkat harga saham di perusahaan itu cukup baik. Apabila suatu perusahaan dengan likuiditas yang lancar otomatis tingkat pendapat harga saham perusahaan itu meningkat, dilihat dimana banyaknya investor yang menanamkan modal terhadap perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Sudana, 2009: 25). Rasio profitabilitas sering juga disebut sebagai rasio rentabilitas, menurut Moeljadi adalah rasio yang berusaha mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. ( Moeljadi, 2006:52). Jika kondisi perusahaan menguntungkan atau menjanjikan, perusahaan ini di tahun depan akan menjadi satu perusahaan yang akan banyak investor untuk membeli sahamnya. tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Apa bila suatu profitabilitas suatu perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan akan meningkat juga nilai harga sahamnya.

Dengan melihat pentingnya informasi rasio-rasio keuangan perusahaan dan latar belakang yang telah diutarakan oleh penulis, maka penulis memberi judul penelitian skripsi ini adalah “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Apakah Profitabilitas perusahaan berpengaruh yang terhadap Harga Saham.

## **B. Landasan Teori**

Pasar modal pada hakikatnya adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, penambahan *financial assets* dan hutang pada saat yang sama, memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan portfolio investasi (melalui pasar sekunder). Horne (2005:39). mendefinisikan pasar modal sebagai pasar yang berkaitan dengan utang dan instrumen jangka panjang (lebih dari satu tahun).

## Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk dianalisis. Hal tersebut dikarenakan likuiditas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan yang dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan dimana dapat mengukur kewajiban perusahaan untuk memenuhi suatu kewajiban yang ada.

Pengertian likuiditas menurut Mardiyanto “Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo, (Mardiyanto, 2009:59) Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham.

## Rasio Likuiditas

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Penelitian ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*) sebagai ukuran rasio likuiditas. Rasio lancar menunjukkan likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap utang lancar yaitu utang-utang lancar jangka pendek (Keown, Martin, Petty, dan Scott Jr, 2004:72).

Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2008:135) dan (Mardiyanto,2009:55)

$$CurrentRatio = \frac{Aktivalancar}{Utang Lancar}$$

## Profitabilitas

Rasio profitabilitas sering juga disebut sebagai rasio rentabilitas, menurut Moeljadi adalah rasio yang berusaha mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri Moeljadi (2006:52). Sementara itu rasio profitabilitas menurut Harahap (2007:304) adalah yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Menurut Kasmir (2013:199), secara umum ada 4 jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari :

1. Net profit margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan.
2. Return on assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.
3. Return on equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

Earnings per share (EPS) adalah rasio yang menggambarkan jumlah uang yang akan dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang dimiliki investor.

Rumus untuk mencari *return on assets* (ROA) dapat digunakan sebagai berikut (Harahap, 2007:305).

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

### Harga Saham

Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan (Anoraga 2006:100). Harga saham yang tinggi mengindikasikan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan, dan apabila suatu saham aktif diperdagangkan maka dealer tidak akan lama menyimpan saham sebelum diperdagangkan. Susanto, Achmad Syaiful (2002:12) harga saham adalah harga yang ditentukan secara lelang kontinu. Sedangkan menurut Sartono (2001:70) harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal. Harga pasar menunjukkan seberapa baik manajemen menjalankan tugasnya atas nama pemegang para pemegang saham. Pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja perusahaan dapat menjual saham yang mereka miliki dan menginvestasikan uangnya di perusahaan lain. Tindakan tersebut jika dilakukan oleh para pemegang saham akan mengakibatkan turunnya harga saham dipasar, karena pada dasarnya tinggi rendahnya harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli dan penjual tentang kondisi internal dan eksternal perusahaan. Hal ini berkaitan dengan analisis sekuritas yang umumnya dilakukan investor sebelum membeli atau menjual saham.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Rasio likuiditas adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang harus dipenuhi. Pada prinsipnya, semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas bergantung pada arus kas perusahaan dan komponen aktiva lancar dan kewajiban lancarnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Jeany Clarenisia *et. al.* (2011) didapat *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Frian Alrianto Yusak (2012) dengan analisis jalur atau *path analysis* dapat diketahui bahwa secara langsung likuiditas berpengaruh terhadap harga pasar saham sebesar 0,0282. *Current Ratio* (CR) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang –hutang jangka pendek. Tidak ada ketentuan yang mutlak tentang berapa tingkat CR yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat CR ini juga sangat tergantung kepada jenis usaha dari masing-masing perusahaan (Lukman Syamsudin 2007:39). Karena dalam penelitian ini jenis perusahaan berbeda-beda maka hanya diambil kesimpulan dari perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian.

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dimana menunjukkan suatu keuntungan perusahaan. Dimana profitabilitas ini membuat data laba suatu perusahaan yang dimana nantinya hasil laba yang diperoleh perusahaan cukup baik maka akan bertambahnya investor yang akan berinvestasi.

Pada penelitian Noer Sasongko & Nila Wulandari (2006), yaitu meneliti mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap deviden pada sektor industri manufaktur

menyatakan bahwa Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa return on asset, return on equity, return on sale, basic earning power, dan economic value added tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang ditolak pada taraf signifikansi 5% ( $p > 0,05$ ).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan. maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Profitabilitas berpengaruh Signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### E. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

##### Bagi perusahaan

Perusahaan harus lebih bisa mengontrol likuiditas dimana agar tidak terjadi kesalahalihan dalam melakukan kewajiban perusahaan, karna untuk menjaga investor atau menambah investor untuk perusahaan tersebut, dan perusahaan harus menjaga pendapatan profitabilitas agar tetap stabil.

##### Bagi penelitian selanjutnya :

- a. Sampel hanya menggunakan perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih banyak, pada seluruh sektor yang ada, agar penelitian dapat lebih *general*.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain, seperti sovabilitas dan leverage. Hal ini ditujukan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran dan dapat diperbandingkan dengan penelitian sebelumnya.

#### Daftar Pustaka

- Agus Harjito dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Penerbit EKONISIA. Yogyakarta.
- Alwi. Iskandar Z. 2003. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Penerbit Yayasan Pancur Siwah. Jakarta.
- Anoraga. P. dan Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Pertama. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bambang. Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh*. BPFE Yogyakarta.
- Darmadji T. dan Hendy M. Fakhfuddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali. Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. BP UNDIP.

- Semarang.
- Harahap. Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* . Rajawali Pers. Jakarta.
- Harahap. Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hartono. Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Husnan. Suad . 2002. *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek* . Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta . Yogyakarta.
- Hin. L. Thian. 2001. *Panduan Berinvestasi Saham*. Alex Media Komputindo. Jakarta.
- Horne. James C. Van dan John M. Warchowicz. JR. *Fundamentals Of Financial Management. Twelve Edition*. Alih Bahasa Dewi Fitriyasari. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua Belas. Jilid I. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto HM. 2000. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan terstruktur teori dan praktis aplikasi bisnis*. Andi. Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Keown. Martin. Pett. Scoot Jr. 2008. *Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Edisi Kesembilan. Jilid 1. Indeks.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bayumedia. Malang.
- Petronela. Thio. 2004. *Pertimbangan Going Concern Perusahaan Dalam Pemberian Opini Audit*. *Jurnal Balance*. 47-55.
- Prastowo. Dwi dan Juliaty Rifka. 2002 . *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi ke-2. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat Yogyakarta: BPFE Excel dan SPSS. Andi. Yogyakarta.
- Santoso. Singgih. 2002 *SPSS (Statistic Product and Service Solution)*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta, 2002.
- Sudana. I. M. 2009 . *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Situmorang, M. Paulus. 2008 *Pengantar Pasar Modal* . Edisi Pertama Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. jakarta: PT. Raja Grafino Persada